Pengeboman Pakistan, Pergulatan Negara Melawan Militan Islam

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Bajaur – Sebuah bom bunuh diri yang menewaskan sedikitnya 45 orang dalam rapat umum politik di Pakistan pada Minggu telah kembali menyoroti tantangan dalam menahan militan Islam.

Pakistan telah mengalami kebangkitan serangan oleh militan sejak tahun lalu ketika gencatan senjata antara **Tehreek-e-Taliban Pakistan** (TTP) dan Islamabad gagal.

Berikut ini adalah beberapa rincian pergumulan Pakistan dengan Islamis garis keras:

1. Militan terutama beroperasi dari bekas daerah kesukuan Pakistan yang berbatasan dengan Afghanistan di barat laut. Wilayah ini dikenal sebagai Daerah Kesukuan Federal yang dikelola secara semi-otonom hingga penggabungan tahun 2018 dengan provinsi tetangga Khyber Pakhtunkhwa.
2. Wilayah ini menyaksikan masuknya pejuang gerilya Islam pada 1980-an, dan Taliban serta **Al Qaeda** setelah perang pimpinan AS di Afghanistan

dimulai pada 2001.

3. TTP, yang telah melakukan beberapa serangan paling berdarah di Pakistan sejak pembentukannya pada tahun 2007, adalah organisasi payung dari berbagai kelompok Islam Sunni garis keras yang beroperasi secara individual di Pakistan.
4. Karena TTP terdiri dari beberapa kelompok, beberapa di antaranya telah terpecah sebelumnya, menyulitkan otoritas Pakistan untuk mengadakan pembicaraan damai dengan mereka. Kelompok itu menjauhkan diri dari serangan hari Minggu dan juru bicaranya mengutuknya.
5. Serangan TTP sebagian besar diarahkan ke Pakistan, tidak seperti ancaman militan besar lainnya di kawasan ini, Negara Islam (**ISIS**).
6. Negara Islam afiliasi ISIS di Khorasan (IS-K) mengebom sebuah masjid Syiah di Peshawar Pakistan pada 2022, menewaskan banyak orang.
7. IS-K lebih aktif di Afghanistan daripada di Pakistan. Ada pembelotan yang dilaporkan dari TTP ke IS-K dan beberapa sel sempalan mulai bekerja sama secara erat.
8. Sebuah kelompok militan yang baru didirikan bernama Tehreek-e-Jihad Pakistan (TJP) juga telah melakukan serangkaian serangan di negara tersebut, yang terakhir menewaskan 12 tentara di sebuah pangkalan militer Pakistan awal bulan ini.
9. Sedikit yang diketahui tentang TJP dan apakah TJP beroperasi di bawah kelompok militan yang lebih besar.
10. Ledakan Minggu terjadi di bekas daerah suku Bajaur. Partai yang ditargetkan, Jamiat Ulema Islam-Fazl (JUI-F) yang konservatif, dikenal karena hubungannya dengan Islam politik garis keras dan merupakan sekutu utama pemerintah koalisi.
11. JUI-F dan ketuanya Maulana Fazl-ur-Rehman sebelumnya diserang karena partai tersebut menentang militan Islam lokal, dengan mengatakan kampanye bersenjata mereka melawan negara bukan merupakan Jihad – perang melawan penentang Islam – kata para analis.
12. Partai tersebut, bagaimanapun, mendukung gerakan Taliban Afghanistan dan menyebutnya sebagai perjuangan yang adil melawan pendudukan asing.
13. Militan Islam bertujuan untuk menggulingkan pemerintah Pakistan dan menerapkan merek mereka sendiri hukum Islam yang ketat di negara mayoritas Muslim berpenduduk 220 juta orang.